

VAKSINASI KARYAWAN DAN DOSEN DI LINGKUNGAN YAYASAN PENDIDIKAN IBNU SINA BATAM

Mulyadi¹⁾, Sudianto²⁾, Andi Hidayatul Fadlilah³⁾

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibnu Sina

Email: mulyadi@uis.ac.id

ABSTRAK

Mulai awal tahun 2021 hingga saat ini, imunisasi virus corona sedang disosialisasikan ke seluruh pelosok Indonesia. Penyusunan imunisasi ini merupakan jawaban yang paling pas untuk mengurangi dan memutus mata rantai penularan virus Corona. Sasaran pada program dan Vaksinasi yang dilakukan Oleh Universitas Ibnu Sina dan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Batam. Sasaran kegiatan Pengabdian yaitu Karyawan dan Dosen Universitas Ibnu Sina. Penyelenggaraan kegiatan ini dilaksanakan selama 1 (satu) hari Pada Tanggal 20 September 2021. Mulai dari pukul 08.00 – 16.00. Capaian hasil dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk herdimmunity (kekebalan kelompok) Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk vaksinasi dilingkungan Yayasan Pendidikan Ibnu Sina. Untuk mempercepat target pelaksanaan vaksinasi di daerah Kota Batam

Kata Kunci: *Vaksinasi karyawan dan Dosen Yayasan Pendidikan Ibnu Sina*

ABSTRACT

From the beginning of 2021 until now, coronavirus immunization is being socialized in all corners of Indonesia. The preparation of this immunization is the most appropriate answer to reduce and break the coronavirus transmission chain—targets on programs and vaccinations conducted by Ibn Sina University and collaborated with the Batam City Health Office. The target of devotional activities is employees and lecturers of Ibn Sina University. The implementation of this activity was held for 1 (one) day on September 20, 2021. From 08.00 - 16.00. The achievement of the results of this Community Service Activity is for herd immunity (group immunity). The results of community service activities in the form of vaccinations in the ibn Sina Education Foundation environment. To accelerate the target of vaccination implementation in Batam City.

Keywords: *Vaccination of employees and lecturers of the Ibnu Sina Education Foundation*

PENDAHULUAN

Vaksin Antibodi adalah bahan organik yang mengandung antigen sebagai mikroorganisme atau zat yang telah ditangani sehingga terlindungi dan bila diberikan kepada seseorang akan membuat daya tahan tubuh secara efektif terhadap penyakit tertentu. Otoritas publik terus membuat kemajuan menuju pelaksanaan infus antibodi virus corona untuk semua individu di Indonesia. Mulai awal tahun 2021 hingga saat ini, imunisasi virus corona sedang disosialisasikan ke seluruh pelosok Indonesia. Penyusunan imunisasi ini merupakan jawaban yang paling pas untuk mengurangi dan memutus mata rantai penularan virus Corona. WHO (2021) menyatakan bahwa tujuan mendasar dari berbagai macam imunisasi adalah untuk memperkuat kerangka kebal untuk membuat antibodi dalam tubuh yang terus berjalan cukup lama untuk melawan antigen dari mikroorganisme eksplisit yang masuk ke dalam tubuh individu. Pada akhirnya, antibodi berperan dalam mempersiapkan sistem kekebalan untuk memahami dan melawan mikroba. Ketika antibodi yang mengandung antigen terbatas dimasukkan ke dalam tubuh,

sistem kekebalan membedakannya sebagai antigen yang tidak aman, meskipun antigen dalam imunisasi direncanakan untuk tidak menyebabkan penyakit. Sistem kekebalan kemudian akan, pada saat itu, memproduksi antibodi dan memanggilya kembali jika antigen menyerang lagi nanti. Jika seseorang kemudian terkontaminasi oleh antigen, sistem kekebalan dapat mengenali antigen dengan lebih baik, untuk menyerang antigen lebih kuat dan menghancurkan untuk mencegah antigen menyebar di dalam tubuh dan menyebabkan penyakit. Ada beberapa upaya pemerintah dalam penyebarluasan vaksin COVID-19 terkhususnya di area kualitas dan keamanan vaksin, ketersediaan vaksin, kejadian lanjutan pasca imunisasi (KIPI), dan komunikasi. Upaya dalam area kualitas dan keamanan vaksin meliputi adanya uji klinis oleh BPOM [1]) dan diterbitkannya *emergency use authorization (EUA)*. Upaya mewujudkan keamanan wilayah distribusi vaksin dilakukan dengan menerapkan sistem informasi dan proses distribusi vaksin yang terintegrasi melalui TNI/Polri, dengan penyediaan fasilitas cold chain yang memadai sesuai standarisasi WHO. Selanjutnya, upaya dalam area ketersediaan vaksin dilakukan dengan cara diplomasi ketersediaan vaksin (sesuai kerangka kerjasama bilateral dan multilateral) dan pengadaan vaksin serta logistik sesuai amanah Peraturan Presiden Republik Indonesia [2]

Untuk mencapai herd immunity (kekebalan kelompok) [3], di Lingkungan Yayasan Pendidikan Ibnu Sina Batam, yang bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Batam, melalui puskesmas Lubuk Baja, melakukan Vaksinasi dosis pertama dan kedua untuk karyawan dan dosen yang ada dibawah Yayasan Pendidikan Ibnu Sina. Target Peserta Sebanyak 200 Orang. Proses pelaksanaan vaksinasi tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan aturan yang berlaku. Juga ditinjau dan kawal oleh pihak keamanan security, kepolisian dan TNI. Untuk menertib acara dan berjalan dengan lancar dan aman. Peserta Vaksinansi antusias dengan melebihi target dan juga di tolak oleh panitia dikarnakan hanya yang mendaftar saja yang di utamakan. Dan peserta yang belum mendaftarkan akan diarahkan untuk menunggu jika ada peserta lainya jika saat pemeriksaan kesehatan belum memenuhi syarat untuk divaksin.

METODE

1. Tahap Awal

Pihak Universitas mengirimkan Surat ke Dinas Kesehatan [4] Melalui Yayasan Pendidikan Ibnu Sina, dan Keesokan harinya melakukan audensi dan menyampaikan maksud serta tujuan untuk mengadakan Vaksinasi untuk membantu pemeritahan Kota Batam mencapai target Vaksinasi masyarakat. Panitia membuat Link Google Form untuk diisi oleh peserta vaskin. Selanjutnya panitia akan membalas data yang telah lengkap dengan memberikan No Registrasi untuk melakukan Vaksin.

2. Tahap Akhir

Dalam tahap ini akan dilaksanakan Vaksinansi dengan no urut yang sesuai dengan no pendaftaran yang telah diberikan

Sasaran

sasaran pada program dan Vaksinasi yang dilakukan Oleh Universitas Ibnu Sina dan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Batam. Sasaran kegiatan Pengabdian yaitu Karyawan dan Dosen Universitas Ibnu Sina.

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di Aula Universitas Ibnu Sina, Penyelenggaraan kegiatan ini dilaksanakan selama 1 (satu) Pada Tanggal 20 September 2021. Mulai dari pukul 08.00 – 16.00. panitia kepada peserta Vaksin dengan mengisi Link Google Form yang telah panitia Siapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Capaian hasil dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk herdimmunity (kekebalan kelompok) yang saat ini sangat dibutuhkan oleh seluruh masyarakat, dalam hal ini untuk dilingkungan Unviersitas Ibnu Sina dan Dosen. Serta Tujuan untuk mempercepat Vaksin dikota Batam.



Gambar 1. Pemberian Cendramata Kepada walikota Batam dari Ketua Yayasan Ibnu



Gambar 2. Panitia Pendaftaran dan Foto Bersama dengan Dinas Kesehatan Kota Batam



Gambar 3. Peserta Vaksin Karyawan dan Dosen Universitas Ibnu Sina

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk vaksinasi dilingkungan Yayasan Pendidikan Ibnu Sina. Untuk mempercepat target pelaksanaan vaksinasi di daerah Kota Batam.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] BPOM RI, “Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia,” *Bpom Ri*, vol. 11, no. 88, pp. 1–16, 2019.
- [2] President of the Republic of Indonesia, “Presidential Regulation 99/2020 on COVID-19 Vaccine Procurement [Peraturan Presiden No. 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan

- Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)],” *Pres. Regul.*, vol. 2019, no. 039471, pp. 1–13, 2020.
- [3] R. M. Kusumah, “VAKSINASI KERJASAMA KELURAHAN RANCAEKEK KENCANA DAN LPPM APIKES BANDUNG,” *J-Abdi J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 6, pp. 1255–1258, 2021.
- [4] Kemenkes RI, “Buku pedoman RT RW pencegahan COVID,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2020.